

PENJABAT (PJ) BUPATI BANYUMAS BERKENAN MENGUNJUNGI WILAYAH TERJANGKIT MALARIA DI DESA KETANDA KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS

Senin, 27 November 2023



Penjabat (PJ) Bupati Banyumas, **Bapak Hanung Cahyo Saputro** berkenan mengunjungi wilayah terjangkit penyakit malaria di Desa Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas, pada hari Senin, 27 November 2023. Sekitar jam 17.00 WIB, PJ Bupati Banyumas tiba di Balai Desa Ketanda Kecamatan Sumpiuh untuk memberikan arahan dan sambutan terkait terjadinya peningkatan kasus malaria di Desa Ketanda.

Tampak hadir dalam pertemuan tersebut Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas, **dr. Widyana Grehastuti, Sp. OG, M. Si, Med.**, Forkompincam Kecamatan Sumpiuh seperti Camat Sumpiuh, Danramil Sumpiuh, Kapolsek Sumpiuh dan Kepala Desa Ketanda, Kepala Puskesmas Sumpiuh I dan Sumpiuh II serta beberapa staf Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas, seperti Kepala Bidang Pengendalian Penyakit, **Bapak Sito Hatmoko, SKM, M.K.M., dan staf.**

Disamping memberikan arahan terkait peningkatan kasus malaria di Desa Ketanda, PJ Bupati Banyumas juga berkesempatan menyerahkan bantuan kelambu untuk perlindungan terhadap gigitan nyamuk dan paket telur dari instansi Dinas Pertanian Kabupaten Banyumas secara simbolis kepada masyarakat.

Sejak dilaporkan pertama kali pasien rawat inap dengan gejala malaria dari Rumah Sakit Margono Sukarjo Purwokerto pada tanggal **20 November 2023**, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas melalui Puskesmas Sumpiuh I bertindak cepat dengan melakukan **PE (Penyelidikan Epidemiologi)** ke Desa Ketanda Kecamatan Sumpiuh sebagai lokus pasien pertama kali ditemukan.



Hasil Penyelidikan Epidemiologi (PE) dan Spot Survei dengan pengambilan darah jari menggunakan **RDT (Rapid Diagnostic Test)**, sampai dengan tanggal 25 November 2023 ditemukan sejumlah tersangka malaria sebanyak **18 orang dan 1 (satu) orang** menjalani rawat inap di Puskesmas Sumpiuh, dari hasil tersangka malaria, selanjutnya ditindaklanjuti dengan konfirmasi laboratorium, dan ditemukan **8 orang positif malaria, dengan jenis malarianya adalah malaria tersiana yang disebabkan oleh Plasmodium vivax.**

Berdasarkan kebijakan nasional pengendalian malaria dan pedoman tata laksana kasus malaria di Indonesia, maka pengobatan standar untuk positif malaria adalah menggunakan **ACT (Artemisinin Combination Therapy)** atau terapi kombinasi berbasis artemisinin plus primakuin sesuai dengan jenis plasmodiumnya.

Pada tanggal 24 November 2023, Tim Gabungan Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas yang terdiri dari Seksi Pencegahan Penyakit dan Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat serta Tim Puskesmas Sumpiuh I dan Puskesmas Sumpiuh II, bersama Tim dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Tim Balkesmas Magelang dan Loka

Litbang Banjarnegara melakukan penanggulangan dan edukasi malaria kepada masyarakat terkait pencegahan malaria.



Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Tim Gabungan Penanggulangan Malaria antara lain melakukan pengambilan darah jari secara spot survei kepada sejumlah penduduk yang berisiko, melakukan penangkapan nyamuk di lokasi penularan dan melakukan penyuluhan langsung kepada masyarakat, namun hasil kegiatan penanggulangan malaria di Desa Ketanda hasilnya belum di release.

Saat ini masalah malaria di Kabupaten Banyumas sebenarnya sudah dapat ditekan, dengan angka API yang rendah, namun khusus malaria import sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan. Dengan munculnya kasus malaria **indigenous** atau **kasus setempat** di Desa Ketanda Kecamatan Sumpiuh, maka target Eliminasi Malaria di Kabupaten Banyumas terhambat.

Adapun **Annual Parasite Incidence (API)** atau Angka Kesakitan Malaria yang merupakan indikator untuk memantau perkembangan penyakit Malaria di wilayah Jawa Bali, termasuk Kabupaten Banyumas, pada Tahun 2022 terdapat jumlah suspek penderita malaria sebanyak 20 orang penderita dengan konfirmasi laboratorium sebanyak 20 orang dengan jumlah positif sebanyak 20 orang dan mendapat pengobatan sesuai standar 100 % dengan **CFR/Case Fatality Rate 0 (nol)** dan **API sebesar . 0,0109 per 1000 penduduk.**

Semoga kasus malaria di Desa Ketanda dapat segera ditangani dan tidak menyebar ke desa lain atau daerah lain, sehingga masyarakat Banyumas selalu Sehat.Amin. (GS-2911-2023).